

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri fashion di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Salah satu UKM yang berfokus pada fashion alas kaki adalah Bearpath. Bearpath merupakan sebuah *brand* yang bergerak di bidang alas kaki yang berfokus pada sandal, yang berdiri sejak tahun 2010 namun baru mengalami rebranding pada tahun 2016 dan berlokasi di Jl. H. Mesri no. 20 Bandung. *Brand* ini memiliki sandal yang umumnya diperuntukan untuk berkegiatan di luar ruangan yang mengutamakan kenyamanan dan daya tahan dari produk sandal tersebut. Dari data yang didapat sejak bulan Januari tahun 2019 hingga September 2020 Bearpath cenderung mengalami penjualan yang kurang stabil, hal itu didukung oleh *awareness* masyarakat yang rendah terhadap *brand* Bearpath serta variasi dan model fitur dari produk yang kurang beragam jika dibandingkan dengan *brand* kompetitor. Selain desain atau model sandal, ada karakter lain yang dapat menyertai sebuah produk yaitu fungsi lain atau fitur. Untuk itu pada perancangan ini Bearpath ingin merancang sebuah sandal yang memiliki konsep *hybrid* namun tanpa mengganti bentuk sol dan tanpa mengubah material yang telah di pakai oleh Bearpath. Sesuai dengan *tagline* Bearpath “*better grow outside*” maka sandal ditujukan untuk penggunaan di luar ruangan.

Hybrid yang dimaksud oleh Bearpath adalah sandal yang memiliki fungsi lain namun masih dalam bentuk alas kaki, utamanya adalah sandal yang dapat memiliki fungsi seperti sepatu yang dapat menutupi seluruh bagian kaki. Sedangkan sandal pada umumnya adalah alas kaki yang memiliki banyak rongga, kelebihan dari sandal dapat terlihat dari sirkulasi udara yang bagus karena rongga atau bagian yang terbuka pada bagian sandal cukup banyak. Namun pada alas kaki jenis sepatu cenderung memiliki bagian yang tertutup dan sedikit memiliki bagian yang terbuka atau rongga sebagai sirkulasi udara. Hal ini merupakan kelebihan sekaligus kekurangan dari alas kaki jenis sepatu.

Inilah yang membuat penulis merancang sandal *hybrid* yang dapat menggabungkan antara dua jenis alas kaki namun tidak menghilangkan karakteristik dari *brand* Bearpath tersebut. Selain itu dari segi ekonomi perancangan sandal ini dapat memberikan solusi terhadap pengeluaran biaya mengenai alas kaki. Produk ini diharapkan tidak hanya menambah aspek fungsi dari pada produk yang sudah ada sebelumnya. Namun juga dapat membantu dari keefektifitasan pengeluaran serta dapat mengawali inovasi – inovasi baru di zaman yang akan datang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan fokus penelitian yaitu:

1. Bearpath ingin merancang sandal *hybrid* yang mengadaptasi dari produk alaskaki berjenis sepatu untuk menambah varian artikel produk.
2. Sesuai dengan tagline Bearpath “*better grow outside*” maka sandal ditujukan untuk beraktifitas di luar ruangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses perancangan sandal *hybrid* ?
2. Bagaimana perancangan sandal yang memiliki bahan material yang cocok digunakan di luar ruangan ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya didapatkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Produk mengutamakan kenyamanan pengguna produk.
2. Produk yang dirancang merupakan alas kaki *hybrid*.
3. Segala bentuk proses produksi produk dilaksanakan di CV. Bearpath.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN UMUM

Pada bab ini dijelaskan mengenai literatur yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti dan akan menampilkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu. Pada penelitian ini, kajian yang akan menjadi acuan adalah topik sandal hybrid yang digunakan di luar ruangan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai langkah – langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian. Mulai dari langkah awal untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang ada sampai pada langkah penarikan kesimpulan dan saran.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini dijelaskan pelaksanaan pengumpulan serta pengolahan data penelitian. Proses pengumpulan data berupa observasi dan pengumpulan data wawancara hingga proses pengolahan data menjadi output penelitian.

BAB V ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan analisis dari aspek desain dan dilengkapi dengan hipotesa desain terhadap produk Bearpath.

BAB VI KONSEP DAN PERANCANGAN VISUALISASI KARYA

Pada bab ini dijelaskan mengenai konsep dan proses perancangan yang menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, yang kemudian divisualisasikan menjadi sebuah karya desain sendal.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian pada pengolahan data dan analisis yang menjawab tujuan penelitian. Pada bab ini juga berisi saran bagi Bearpath terkait atribut yang dibutuhkan dan saran untuk penelitian selanjutnya.